

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Menurut Sugiono (2012:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas.

Penelitian Deskriptif menurut Arikunto (2006) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan) yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan faktor yang diteliti.

Data penelitian berupa data kuantitatif yang bersifat memaparkan tanpa menganalisis lebih dalam dan data disajikan dalam bentuk presentase tentang penyebab masyarakat tidak memenuhi kewajiban menjadi peserta JKN-KIS dikarenakan faktor pengetahuan, pekerjaan dan pendidikan.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pekerjaan dan pendidikan masyarakat Desa Bungur, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variable dengan cara memberikan penjabaran, menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2009:142). Definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diamati dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala Data
1.	Pekerjaan	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh responden dalam upaya memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Kuesioner	a. Bekerja, apabila mendapatkan penghasilan b. Tidak Bekerja, apabila tidak mendapatkan penghasilan	Nominal
2.	Pengetahuan	Tingkat kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner	Kuesioner	Terdiri dari 15 pertanyaan skor pengetahuan dengan penilaian: Benar = 1 Salah = 0 Kriteria objektif: a. Pengetahuan baik, tentang JKN-KIS jika menunjukkan >50% b. Pengetahuan kurang tentang JKN-KIS jika skor responden menunjukkan <50%	Ordinal
3.	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang telah dicapai oleh responden	Kuesioner	Pendidikan tinggi: Perguruan Tinggi Pendidikan menengah: SMA/Sederajat	Ordinal

				Pendidikan dasar/rendah: Tidak sekolah, SD/MI, dan SMP/MTS/ sederajat	
--	--	--	--	---	--

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015;117). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi memiliki seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015;115). Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah penduduk Desa Bungur, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan yang tidak menjadi peserta JKN-KIS.

1.3.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi:
 - a. Bukan peserta JKN,
 - b. Rentang usia 25-65 tahun,
 - c. Dapat berbicara dan mendengar dengan baik,
 - d. Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi:
 - a) Responden yang tidak berkenan untuk melakukan pengisian kuisisioner pada saat pelaksanaan penelitian.
 - b) Responden yang berhalangan (seperti berkepentingan mendadak, sakit, dan lain-lain) untuk melakukan pengisian kuisisioner pada saat pelaksanaan penelitian.

1.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil beberapa responden penelitian yaitu dengan cara *Non Probability Sampling* dimana semua populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan anggota sample. Prosedur yang digunakan adalah memakai *sampling incidental* yaitu metode penetapan sample berdasarkan kebetulan, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample apabila orang yang ditemui tersebut dipandang cocok sebagai sumber data

(Sugiyono, 2015;124. Sampel diambil di Desa Bungur karena mempunyai penduduk terpadat. Dari Desa Bungur, peneliti memilih Dusun secara acak sehingga didapatkan penelitian di Dusun Pagerjo, Krajan, Sempu, Bonuluh dan Gowong. Jadi, data diambil berdasarkan masing – masing Dusun di Desa Bungur, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

1.3.4 Besar Sampel

Menurut Sugiyono (2015;118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Adapun penentuan jumlah sample yang dikembangkan oleh Rescoe dan Sugiyono (2015;131) adalah ukuran sample yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sedangkan menurut Frankel dan Wallen dalam Amiyani (2016;06) menyarankan besar sample minimum untuk penelitian deskriptif sebanyak 100. Maka, berdasarkan teori tersebut sample yang menjadi acuan oleh peneliti sebanyak 50 responden.

1.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006:229). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis,
- b. Lembar kuesioner, dan
- c. Laptop.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Studi Kepustakaan

Merupakan suatu metode untuk mengumpulkan, mencari data melalui dokumen-dokumen resmi, buku-buku, laporan, peraturan perundang-undangan, publikasi dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan

penelitian ini.

b) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

1.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan mengubah data awal menjadi data yang memberikan informasi ke tingkat yang lebih tinggi. Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

a) Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuisioner apakah jawaban lengkap, jelas, relevan, dan konsisten (Notoatmodjo, 2010:176). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum nantinya diolah oleh peneliti, untuk memastikan bahwa tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

b) Pemberian kode (*coding*)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori- kategori. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban berupa angka-angka, kemudian dimasukkan kedalam lembar jawaban guna mempermudah membacanya (Notoatmodjo, 2010:176).

a) *Coding* untuk data umum

1) Jenis kelamin

1 = "Laki-Laki"

2 = "Perempuan"

2) Usia

1 = "25-35 tahun"

2 = "36-45 tahun"

3 = "46-55 tahun"

4 = "56-65 tahun"

b) *Coding* untuk data khusus

1) Faktor Pekerjaan

1 = "Bekerja"

2 = "Tidak bekerja"

2) Faktor Pengetahuan

Pengetahuan baik = >50%

Pengetahuan rendah = <50%

3) Faktor Pendidikan

1 = Pendidikan Dasar

2 = Pendidikan Menengah

3 = Pendidikan Tinggi

c) Skoring

Hal ini dilakukan untuk mempermudah menganalisis data dengan memberikan nilai, dengan nilai tertinggi sampai nilai terendah dari kuisioner yang diajukan.

a) Faktor Pengetahuan

1) Untuk responden yang menjawab pertanyaan dengan benar = 1

2) Untuk responden yang menjawab pertanyaan dengan salah = 0

d) Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan kedalam tabel yang tersedia sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 20010:176).

2. Teknik Analisis Data

Data tiap-tiap variabel dari hasil penelitian yang telah dianalisis, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan disertai dengan asumsi penjelasan atau interpretasi dari setiap tabel. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan mudah untuk dipahami.

1.6 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) atau responden, dan institusi lembaga yang

terkait dengan penelitian. Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tidak mengikuti kepesertaan JKN. Dikutip dari Milton (1999) dalam Notoadmodjo (2010), empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti yaitu:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

c. Keadilan dan keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh semaksimal mungkin manfaat dan meminimalisir sebaik mungkin kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bungur, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari 2021.